

**INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP OF
PROFITABILITY AND ITS IMPACT ON THE COMPANY'S
VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2015 TO 2017**

Windy Herprianingsih¹⁾; Makhdalena²⁾; Gani Haryana³⁾

Email: windy.herprianingsih@student.unri.ac.id, gelatik14@yahoo.co.id²⁾, gani.haryana@yahoo.com
No. HP: 0822-8564-1254

*Economic Education Study Program
Departement of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research aims to determine the influence of managerial ownership of profitability and its impact on the value of companies in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015 to 2017. The population of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017 that has data on profitability and managerial ownership, as well as normal distribution data. This research uses secondary data sourced from the company's annual report. The technical analysis of the data used is track analysis with the help of SPSS (Statistical Package for Social Science) program. The results showed that managerial ownership has a positive effect on profitability. Profitability affects positively to the company's value*

Key Words: *managerial ownership, profitability (ROE), and corporate values.*

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 SAMPAI DENGAN 2017

Windy Herprianingsih¹⁾; Makhdalena²⁾; Gani Haryana³⁾

Email: windy.herprianingsih@student.unri.ac.id, gelatik14@yahoo.co.id², gani.haryana@yahoo.com

No. HP: 0822-8564-1254

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2017. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017 yang memiliki data profitabilitas dan kepemilikan manajerial, serta data berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas (ROE), dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan tentunya akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Persaingan yang semakin ketat, meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Menurut (Andhika Yuslirizal, 2017) Nilai tersebut tercermin pada harga saham perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tentunya tidak terlepas dari bagaimana manajemen mengelola perusahaan dengan baik yang ditunjukkan oleh peningkatan harga saham yang maksimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh para pemilik dan pemegang saham adalah dengan memperkerjakan tenaga ahli atau profesional untuk diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris untuk mengelola perusahaan. Para pemilik mempekerjakan mereka dengan harapan kinerja perusahaan akan menjadi lebih terjamin, dapat bertahan dan bersaing di tengah suasana pasar yang semakin kompetitif sekaligus mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menguji pengaruh variabel kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas terdapat hasil yang inkonsisten antara penelitian satu dengan yang lainnya. Claudia Aprilinda (2017) dalam penelitiannya “Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan” menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROE; Refi Mirza (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas melalui Moderating Struktur Modal” menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; Sianipar (2018) dalam penelitiannya “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset (ROA)” menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA); Surya Andhika (2013) dalam penelitiannya “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan” menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; Rahadian (2015) “Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Listing di BEI Periode 2009-2013” menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Muhammad Iman Taufiq (2017) meneliti tentang “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015” menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA); Aprianingsih, Astrid dan Amanita Novi (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank” menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap kinerja; Mirawati (2013) dalam penelitiannya “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI” menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; Ahmad Nurkhin (2017) dalam penelitiannya “Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas

dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi” menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdapat hasil yang inkonsisten antara penelitian satu dengan yang lainnya. Bhekti Fitri (2013) dalam penelitiannya “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; Amalia Dewi, Topo Wijono dan Sulasmiyati (2015) dalam penelitiannya “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan” menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; Muhammad Ryan Yanuar (2017) dalam penelitiannya “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi” menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; Christine Dwi Karya Susilawati (2012) dalam penelitiannya “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45” menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Helmy Fahrizal (2013) dalam penelitiannya “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan; Meythi, Tan Kwang En dan Linda (2011) dalam penelitiannya “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu (*research gap*) maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan data yang sesuai kondisi saat ini. Sehingga dalam penelitian ini diambil judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2015 sampai dengan 2017”. Penelitian ini mencoba mengetahui seberapa besar variabel kepemilikan manajerial mempengaruhi profitabilitas yang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 s/d 2017 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 s/d 2017 ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2017.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan struktur kepemilikan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor dan Calon Investor
Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pembuatan keputusan investasi ketika menanamkan modalnya bagi para investor yang melakukan investasi di pasar modal.
3. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pedoman sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi Penulis
Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam penulisan karya ilmiah dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan, terutama yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan, 2004) nilai perusahaan merupakan harga yang disetujui oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut (Keown, 2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga yang mampu dibayar oleh investor tercermin dari harga pasar saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tergolong tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah pandangan maupun penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: Profitabilitas (Amalia Dewi, 2015), Keputusan Investasi (Amalia Dewi, 2015), Ukuran Perusahaan (Bhekti Fitri, 2013), Kepemilikan Institusional (Wida Suartana, 2014) dan Hutang (Tedi Rustendi, 2008).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan Tobin's Q. Dalam (Makhdalena, 2016) Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset (*asset replacement value*) perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan yaitu menggunakan rumus :

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$$

(Wida dan Suartana, 2014; Bhekti Fitri, 2013; Amalia Dewi, Topo Wijono dan Sulasmiyati, 2015; Fahrizal, 2013)

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Rustiarini, 2010). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (Sheisarvian, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan manajerial yaitu : Kepemilikan Institusional (Dea Imanta, 2011), Kebijakan Hutang (Kartika Nuringsih, 2010).

Adapun indikator pengukuran kepemilikan manajerial yaitu persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

(Tedi Rustendi dan Farid, 2008; Wida dan Suartana, 2014; Nurul Hidayah, 2015; Andhika Yuslirizal, 2017; Melanie Sugiarto, 2011)

Profitabilitas

Profitabilitas (*Profitability*) menurut (Kusuma, 2013) adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2003: 107).

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut (Kartika Sukarno dan Muhammad Syaichi, 2006) yaitu: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER).

Adapun indikator pengukuran profitabilitas yaitu *Return On Equity* (Amalia Dewi, 2015). Untuk mengukur Profitabilitas (ROE) menggunakan rumus :

$$Return\ On\ Equity = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

(Fahrizal, 2013; Bhekti Fitri, 2013; Amalia Dewi, 2015; Muhammad Ryan Yanuar dan Wirawati, 2017)

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Intan Sedana, 2016) kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka semakin kecil peluang terjadinya konflik, karena jika pemilik bertindak sebagai pengelola perusahaan maka dalam pengambilan keputusan akan sangat berhati-hati agar tidak merugikan perusahaan, dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh (Sianipar, 2018) yang menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Kepemilikan manajer pada saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham di luar manajemen sehingga permasalahan keagenan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sebagai seorang pemilik (Jensen & Meckling, 1976).

Menurut (Waskito, 2014) Penelitian mengenai kinerja keuangan perlu dilakukan karena dapat merefleksikan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan terus melipatgandakan kekayaan perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, maka perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengatasi persoalan yang dihadapinya sehingga keberlangsungan hidup (sustainability) dapat dipertahankan. Profitabilitas merupakan kinerja maupun laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, membuat investor percaya pada prospek perusahaan di masa depan. Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen perusahaan harus bisa mengelola perusahaan dengan baik dan dapat menyeimbangkan kepentingan dirinya dan pemegang saham untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hipotesis 1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia Dewi, 2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan bahwa tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan berpengaruh terhadap potensi nilai pasar perusahaan. Investor menganggap bahwa perusahaan memperoleh laba bersih dari pengelolaan ekuitas yang dimilikinya sehingga berdampak positif pada potensi nilai pasar suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian (Muhammad Ryan Yanuar, 2017) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Profitabilitas (*profitability*) menurut (Kusuma, 2013) adalah "kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan". Menurut (Husnan, 2000:7) "nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual".

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Umi Mardiyanti, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri, 2012). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan kepercayaan dan persepsi baik dari publik dan para investor tentunya ini akan berdampak baik pada masa depan perusahaan, dengan hal itu akan banyak investor yang berinvestasi sehingga juga dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Hipotesis 2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017 yang memiliki data profitabilitas dan kepemilikan manajerial, serta data berdistribusi normal yaitu berjumlah 14 perusahaan dengan tahun amatan selama 3 tahun sehingga diperoleh populasi sebanyak 42 data amatan semua diteliti (sensus).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan tahun 2015 sampai dengan 2017 dan dari website www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun secara rinci operasionalisasi variabel ini terdapat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Penjabaran Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (Sheisarvian, 2015).	$\frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ (Tedi Rustendi dan Farid, 2008; Wida dan Suartana, 2014; Nurul Hidayah, 2015; Andhika Yuslirizal, 2017; Melanie Sugiarto, 2011)	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki	$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$ (Fahrizal, 2013; Bhekti Fitri, 2013; Amalia Dewi, 2015;	Rasio

	oleh perusahaan (Kusuma, 2013).	Muhammad Ryan Yanuar dan Wirawati, 2017)	
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000).	$Tobin's Q = \frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$ (Wida dan Suartana, 2014; Bhekti Fitri, 2013; Amalia Dewi, Topo Wijono dan Sulasmiyati, 2015; Fahrizal, 2013)	Rasio

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan	Jumlah (%)
Standar Deviasi	151,20675
Rata-Rata	304,6624
Maksimum	744,88
Minimum	53,17

Sumber: Data Olahan, 2019

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa standar deviasi nilai perusahaan adalah sebesar 151,20675 angka ini berada di bawah angka rata-rata nilai perusahaan, yaitu sebesar 304,6624. Artinya, bahwa penyebaran data cukup homogen karena berada di bawah rata-rata nilai perusahaan. Nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 744,88 terdapat pada PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk untuk tahun 2016 dan nilai minimum nilai perusahaan sebesar 53,17 terdapat pada PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk untuk tahun 2016.

Kepemilikan Manajerial

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial	Jumlah (%)
Standar Deviasi	5,13694
Rata-Rata	9,2434
Maksimum	21,86
Minimum	1,53

Sumber: Data Olahan, 2019

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi kepemilikan manajerial adalah sebesar 5,13694 angka ini berada di bawah angka rata-rata kepemilikan manajerial, yaitu sebesar 9,2434. Artinya, bahwa penyebaran data cukup homogen karena berada di bawah rata-rata nilai perusahaan. Nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 21,86% terdapat pada PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk untuk tahun 2017, nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 1,53% terdapat pada PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk untuk tahun 2015 dan 2016.

Profitabilitas

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas	Jumlah (%)
Standar Deviasi	6,97951
Rata-Rata	2,3598
Maksimum	13,90
Minimum	-24,80

Sumber: Data Olahan, 2019

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi ROE adalah sebesar 6,97951 angka ini berada di atas angka rata-rata ROE, yaitu sebesar 2,3598. Artinya, bahwa penyebaran data tidak homogen karena berada di atas rata-rata nilai perusahaan. Nilai maksimum ROE sebesar 13,90% terdapat pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk untuk tahun 2015 dan nilai minimum ROE sebesar -24,80% terdapat pada PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk untuk tahun 2016.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas sebesar 0,192. Sisanya sebesar 0,808 (1 - 0,192) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model ini, yaitu perputaran barang jadi, arus kas, piutang (Yan Andari, Rina Arifati dan Rita Andini, 2016); komisaris independen (Sianipar, 2018); Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan

(Aprianingsih, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Claudia Aprilinda (2017), Refi Mirza (2016), Sianipar (2018), Surya Andhika (2013), Rahadian (2015). Dan bertolak belakang dengan penelitian Muhammad Iman Taufiq (2017), Aprianingsih, Astrid dan Amanita Novi (2016), Mirawati (2013), Ahmad Nurkhin (2017).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,585. Sisanya sebesar 0,415 ($1 - 0,585$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model ini, yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan, Likuiditas dan Ukuran (Andhika Yuslirizal, 2017); ukuran perusahaan, leverage, rasio perolehan harga (Bhekti Fitri, 2013); Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Investment Opportunity Set (IOS) (Helmi Fahrizal, 2013); Struktur Kepemilikan dan kebijakan Dividen (Melanie Sugiarto, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bhekti Fitri (2013), Amalia Dewi, Topo Wijono dan Sulasmiyati (2015), Muhammad Ryan Yanuar (2017), Christine Dwi Karya Susilawati (2012). Dan bertolak belakang dengan penelitian Helmy Fahrizal (2013), Meythi, Tan Kwang En dan Linda (2011).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari pengujian hipotesis 1, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Surya Andhika (2013), Refi Mirza (2016), Claudia Aprilinda (2017) dan Sianipar (2018). Secara parsial kepemilikan saham oleh manajemen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak proporsi kepemilikan saham oleh manajemen, maka semakin meningkat profitabilitas yang dapat dicapai perusahaan. Dengan keikutsertaan manajer sebagai pemegang saham mekanisme pengawasan internal perusahaan menjadi lebih baik. Menurut Faisal (2005) dalam Surya Andika (2013), besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Semakin meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dari pengujian hipotesis 2, variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Firi (2013), Amalia Dewi (2015) dan Muhammad Ryan Yanur (2017) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan kepercayaan dan persepsi baik dari publik dan para investor tentunya ini akan berdampak baik pada masa depan perusahaan, dengan hal itu akan banyak investor yang berinvestasi sehingga juga dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tingkat kepemilikan saham oleh manajemen mampu menyelaraskan antara kepentingan pribadi agen dengan kepentingan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dengan profitabilitas yang tinggi berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa rekomendasi dari penulis, diantaranya : 1) Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan proporsi kepemilikan manajemen setiap tahun, sehingga kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan dapat dioptimalkan; 2) Bagi investor dan calon investor perusahaan, agar memperhatikan peningkatan ROE (*Return On Equity*) suatu perusahaan setiap tahun untuk melihat penghasilan laba dari modal yang ditanam sebelum melakukan investasi di pasar modal; 3) Bagi penelitian berikutnya, dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menambah variable lain atau dengan faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah nilai perusahaan. Dan juga menambah waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad. 2004. *Dasar-Dasar Portofolio Akuntansi Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Keown. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9. Indeks. Jakarta.
- Makhdalena. 2016. Pengaruh *Ownership Structure* dan *Corporate Performance* Terhadap *Firm Value*. *Ekuitas-Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 20. No. 3. P:388-412.
- Malino, Muhammad Ryan Yanuar Daeng dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan dengan

Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 21. 3.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1. No. 1.

Putra, Surya Andhika. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.

Siallagan, Hamonangan, dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, no. 61 : 23-26.

Wida, Ni Putu, dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 3 (9) : 575-90.

Yuslirizal, Andhika. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Growth*, Likuiditas dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*. Volume 5. No. 3.